

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, optimalisasi siswa yang mengalami broken home di SD Negeri Ajibarang Kulon mengalami penurunan motivasi sejak terjadinya perpisahan antara kedua orang tuanya hal tersebut ditandai dengan siswa GR yang sering tidak berangkat sekolah dan siswa AFP yang sering tidak fokus pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dua siswa dengan inisial GR dan AFP mengalami motivasi yang rendah.

Maka dari itu perlunya solusi yang dilakukan secara bersama baik oleh pihak sekolah maupun keluarga, yang pertama adanya pandangan yang diberikan kepada anak tentang keinginan untuk masa depan dan cita-citanya sehingga anak akan memiliki motivasi yang muncul dari dalam dirinya sendiri untuk menggapai impian tersebut, kedua perlunya keterbukaan antara anak dan orang tua, dan yang ketiga pembelajaran di sekolah harus lebih mendukung anak-anak yang mengalami permasalahan *broken home*.

Broken home sangat berpengaruh dalam motivasi siswa, dan pola asuh dalam keluarga juga akan mempengaruhi tingkat motivasi siswa. Peran keluarga sangatlah penting bagi anak *broken home* dan semua kembali lagi kepada pilihan masing-masing siswa yang mengalami *broken home*, akan tetapi perlu diketahui bahwa tidak semua anak *broken home* kehilangan motivasinya. Dari berbagai kasus

broken home yang terjadi masih ada anak yang tetap memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar walaupun memiliki keterbatasan yang sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran :

1. Bagi siswa -siswi

Diharapkan siswa-siswi dapat terus meningkatkan motivasi baik di rumah maupun di lingkungan sekolah, tetap semangat dalam menggapai cita-cita dimasa depan.

2. Bagi Orang tua dan Guru

Hendaknya orang tua dan guru lebih memperhatikan perkembangan anak dan siswa mereka, karena siswa berada pada masa transisi dari anak-anak menuju remaja yakni masa dimana mereka sedang mencari tahu dirinya dan mengenal dirinya sendiri untuk membentuk pribadi yang diharapkan, maka dari itu perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru dalam mengawasi anak atau siswinya, orang tua dan guru memiliki peran penting terhadap perkembangan emosional mereka, sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan motivasinya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah akan terus mendukung anak-anak yang berlatar belakang dari keluarga *broken home* dimana sekolah merupakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh siswanya, memberikan fasilitas dan lebih memperhatikan kebutuhan siswanya sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya walaupun mempunyai problem dengan keluarganya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil subjek yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.